

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI TERKOMPUTERISASI PADA TOKO HIJAU BERBAH

DESIGNING THE COMPUTERIZED CASH SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IN HIJAU STORE BERBAH

Oleh: **Marisa Putri Riskianing Anggraini**

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
m4risaputri@gmail.com

Diana Rahmawati

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan oleh Toko Hijau dan merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang dilakukan pada Toko Hijau. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Konversi sistem menggunakan metode paralel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Hijau masih menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau berdasarkan analisis PIECES, sistem baru memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan sistem manual. Berdasarkan analisis kebutuhan, sistem baru dapat memenuhi kebutuhan fungsional maupun non fungsional. Berdasarkan analisis TELOS, sistem layak untuk dikembangkan. Desain sistem permodelan *database* digambarkan melalui ERD, permodelan proses menggunakan DFD, desain interface yang meliputi desain *database* menggunakan tabel, desain *input* menggunakan *form*, dan desain *output* dengan laporan. Hasil implementasi menunjukkan sistem berjalan dengan baik dan mampu memenuhi kebutuhan informasi Toko Hijau. Kendala yang dihadapi adalah terjadinya pemadaman listrik.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Terkomputerisasi, Toko Hijau

Abstract

The purpose of this research are to describe the cash sales accounting information system currently used in Hijau Store and design a computerized cash sales accounting information system to be applied in Hijau Store. This research belongs to Research and Development. Technique of data collection used observation, interview and documentation. Technique of data analysis used SDLC methods. The system conversion used parallel method. The research findings shows that Hijau Store is still rely on the manual accounting system for its cash sales. Based on the PIECES analysis, computerized cash sales information system in Hijau Store gives more benefit compared to the manual system. Based on the requirement analysis, the new system can fulfill the functional and nonfunctional requirements. The system is also worth to be developed according to the TELOS analysis. Database modeling system is visualized through ERD, process modeling using DFD, and interface design consists of database design using table, input design using form, and output design using report. The implementation result shows that system operates well and able to fulfill the information system needed by Hijau Store. The problem that might be faced is the power outage.

Keywords: Design, Accounting Information System, Cash Sales, Computerized, Hijau Store

PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam menunjang berkembangnya suatu usaha, karena teknologi informasi mampu mempermudah kegiatan bisnis masyarakat Indonesia baik dalam skala besar, skala menengah, maupun skala kecil. Kemudahan dari teknologi informasi tersebut mampu mendorong suatu usaha berkembang secara pesat dalam bisnisnya, terutama dalam menghasilkan informasi yang mendukung operasi bisnis secara tepat dan akurat. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Pada sebuah usaha dagang, sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat meningkatkan aktivitasnya dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data penjualan secara akurat dan real time.

Toko Hijau merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang usaha dagang dengan menyediakan berbagai macam barang untuk dijual, antara lain sembako, alat tulis, alat dapur, mainan anak-anak, asesoris, dan lain sebagainya. Toko Hijau terletak di Jalan Raya Berbah, Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman. Toko Hijau merupakan salah satu usaha dagang yang cukup besar dan memiliki pelanggan yang banyak di wilayah

Berbah. Banyaknya pelanggan yang membeli berbanding lurus dengan banyaknya transaksi harian yang terjadi pada Toko Hijau, sehingga Toko Hijau harus memiliki kecepatan dan ketepatan dalam mencatat setiap transaksi penjualan, agar diperoleh informasi akuntansi penjualan tunai secara tepat dan akurat.

Selama ini, Toko Hijau masih menggunakan sistem penjualan tunai secara manual. Sistem penjualan tunai dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualan pada sebuah buku yang sekaligus sebagai laporan penjualan Toko Hijau. Catatan ini tidak dapat bertahan lama, karena buku yang digunakan untuk pencatatan tersebut dapat mengalami kerusakan atau hilang. Risiko salah catat dan adanya penyimpangan memiliki peluang yang sangat besar untuk terjadi pada Toko Hijau. Disisi lain, sistem penjualan tunai secara manual tersebut menyebabkan pelayanan dan pencatatan transaksi penjualan pada Toko Hijau kurang cepat dilakukan. Hal ini tentunya berpengaruh pada lamanya proses transaksi penjualan dengan pembeli.

Informasi yang diperoleh mengenai penjualan tunai pada Toko Hijau kurang begitu akurat, hal ini dikarenakan Toko Hijau belum memiliki bukti transaksi penjualan tunai (nota penjualan) untuk disimpan oleh pihak

toko sebagai dokumen. Selain itu, karyawan juga merasa kesulitan dalam melakukan pengelolaan persediaan barang pada Toko Hijau yang menyebabkan karyawan harus mengecek barang pada gudang apabila barang yang ada pada display habis. Pengelolaan persediaan yang buruk tersebut dapat menimbulkan suatu permasalahan yaitu terjadinya kekosongan barang dagangan yang akan berimbas pada penjualan tunai Toko Hijau.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara manual yang selama ini diterapkan oleh Toko Hijau dinilai kurang efektif dan efisien dalam mendukung aktivitas bisnisnya, karena dinilai kurang cepat dalam memberikan pelayanan terhadap pelanggan dan dalam menghasilkan informasi mengenai penjualan tunai. Oleh karena itu, Toko Hijau membutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai secara terkomputerisasi, sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Toko Hijau diharapkan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko Hijau Berbah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau, agar

permasalahan pada sistem manual dapat teratasi.

KAJIAN LITELATUR

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kerangka sistem yang terbentuk dari suatu entitas yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk menghasilkan informasi. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2014:11). Menurut Krismiaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis. Sebuah sistem informasi akuntansi penjualan tunai dikatakan berjalan optimal jika suatu sistem dapat meningkatkan nilai bisnis perusahaan (Krismiaji, 2005:4-14). Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan pencatatan dan pengolahan data yang dikerjakan secara terotomatisasi dengan

menggunakan perangkat komputer (Winarno, 2006:1.9).

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Hijau dirancang menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic sebagai bahasa pemrograman dan SQL Server sebagai aplikasi database. Dalam penelitian ini rancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai menghasilkan desain database, desain input, dan desain output.

Desain database yang digunakan meliputi tabel admin, tabel user, tabel jenis barang, tabel persediaan barang, tabel karyawan, tabel penjualan, tabel penjualan detail. Desain input meliputi Form log in admin, form log in user, form menu utama, form data barang, form tambah data barang, form jenis barang, form tambah data jenis barang, form detail data user, form transaksi penjualan tunai, form detail transaksi penjualan tunai, form laporan penjualan, form laporan penjualan semua transaksi, form laporan penjualan harian, form laporan penjualan bulanan, form laporan penjualan tahunan, form laporan penjualan dalam rentang waktu tertentu, form laporan penerimaan kas, form laporan penerimaan kas semua transaksi, form laporan penerimaan kas harian, form laporan penerimaan kas bulanan, form laporan penerimaan kas tahunan, form laporan penerimaan kas rentang waktu

tertentu, form pengaturan user, form tambah data user, form ubah user. Desain output meliputi laporan persediaan barang, bukti transaksi penjualan, laporan penjualan tunai seluruh transaksi, laporan penjualan tunai per hari, laporan penjualan tunai per bulan, laporan penjualan tunai per tahun, laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu, laporan penerimaan kas seluruh transaksi, laporan penerimaan kas per hari, laporan penerimaan kas per bulan, laporan penerimaan kas per tahun, laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu. Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi apa sajakah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
2. Apa saja dokumen dan catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
3. Bagaimana prosedur yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau?
5. Bagaimana tahap analisis dalam perancangan sistem informasi

akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?

6. Bagaimana tahap desain dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?
7. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau?

Pengembangan sistem dilakukan dalam beberapa, yaitu tahap analisis sistem, tahap desain sistem, dan tahap implementasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Hijau yang terletak di Jl. Raya Berbah No.95, Tegaltirto, Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2017 sampai bulan Oktober 2017.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan pada Toko Hijau, sedangkan objek penelitiannya adalah

segala sesuatu yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Toko Hijau.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan wawancara yang digunakan pada waktu wawancara secara langsung dengan pemilik Toko Hijau.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) dengan tahapan analisis PIECES untuk menganalisis sistem lama yang terdiri dari analisis kinerja, analisis informasi, analisis ekonomi, analisis pengendalian, analisis efisiensi, analisis pelayanan. Tahapan analisis kebutuhan sistem yang terdiri dari dua bagian, yaitu analisis kebutuhan fungsional, dan analisis Kebutuhan non fungsional. Tahapan analisis kelayakan sistem yang terdiri dari analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan ekonomi, analisis kelayakan legal, analisis kelayakan operasional, dan analisis kelayakan sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau

a. Fungsi Kasir

Fungsi Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada Toko Hijau juga memiliki tugas untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan harian. Karyawan yang termasuk dalam fungsi kasir adalah sebanyak 2 orang yang terbagi dalam 2 waktu, yaitu masuk pagi dan masuk siang.

1. Fungsi Gudang

Fungsi gudang memiliki wewenang dalam hal pengadaan barang. Tugas fungsi gudang adalah melakukan order barang dagangan yang dibutuhkan oleh Toko, serta memastikan barang yang diorder telah sesuai dengan yang diorder. Jumlah karyawan yang termasuk dalam fungsi gudang adalah sebanyak 2 orang.

2. Fungsi Persediaan

Fungsi persediaan pada Toko Hijau memiliki tugas untuk menata barang, memberi harga barang, serta melayani pembeli jika pembeli tidak menemukan barang yang diinginkan pada rak display. Karyawan yang termasuk

dalam fungsi persediaan ini adalah sebanyak 3 orang.

Dokumen dan Catatan yang digunakan oleh Toko Hijau dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai

a. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh Toko Hijau adalah berupa nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan ini tidak memenuhi apabila dijadikan sebagai bukti transaksi penjualan. Hal ini dikarenakan nota penjualan tersebut tidak lengkap, sehingga hanya tersedia untuk pembeli, sedangkan untuk toko tidak ada. Selain itu, nota tersebut akan diberikan kepada pembeli apabila pembeli tersebut meminta nota kepada bagian kasir.

b. Catatan yang digunakan

Catatan yang dimiliki Toko Hijau adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau

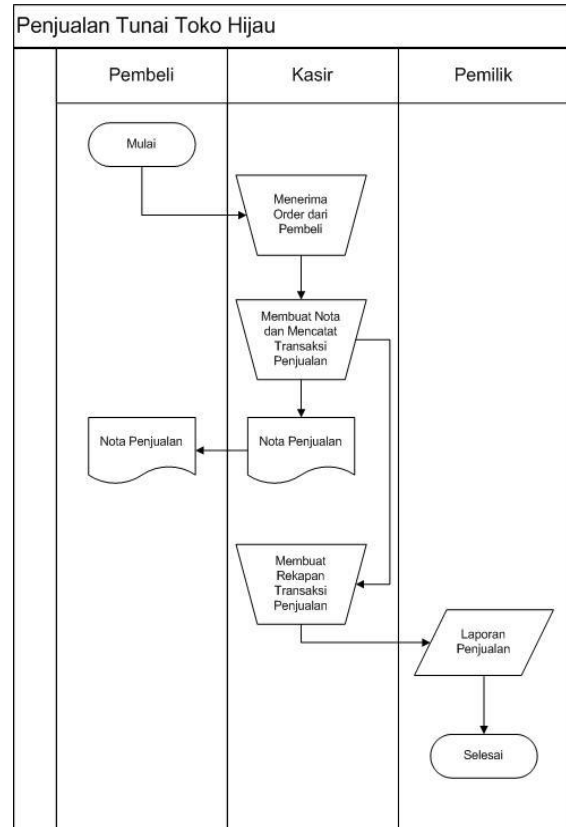
a. Prosedur penjualan tunai

Prosedur penjualan tunai pada Toko Hijau dimulai pada saat pelanggan melakukan pembayaran barang yang telah dipilih pada rak display. Kasir menerima barang tersebut untuk dihitung total harga yang harus dibayar oleh pembeli.

Kemudian kasir menerima pembayaran harga barang tersebut dan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku catatan transaksi penjualan. Setelah itu, barang diserahkan kepada pembeli. Apabila pembeli meminta nota penjualan, maka bagian kasir membuat nota penjualan untuk transaksi tersebut. Namun apabila pembeli tidak meminta nota, maka kasir tidak membuat nota karena dinilai memperlama pelayanan transaksi penjualan apabila membuat nota pada setiap transaksi penjualan tunai.

Berdasarkan catatan transaksi penjualan pada buku tersebut, maka pihak kasir merekap penjualan harian tersebut untuk dibuat laporan penjualan harian. Setelah itu, laporan penjualan harian tersebut diberikan kepada pemilik toko. Laporan penjualan tersebut berisi mengenai transaksi penjualan dalam satu hari dan pengeluaran Toko Hijau.

- b. Bagan alir sistem penjualan tunai pada Toko Hijau



Gambar 1. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau

Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau kurang berjalan dengan baik

- c. Unsur Organisasi

Pada dasarnya Toko Hijau telah memiliki struktur organisasi yang baik, akan tetapi dalam praktiknya masih terjadi kerangkapan tugas. Seringkali bagian persediaan merangkap sebagai kasir. Terjadinya kerangkapan tugas dapat menyebabkan terjadinya kecurangan. Apabila pemisahan tugas pada Toko Hijau diterapkan dengan baik, maka kecurangan dapat diminimalisir.

d. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Otorisasi transaksi penjualan dilakukan oleh bagian kasir. Pada saat terjadi transaksi penjualan, fungsi kasir melakukan otorisasi dengan melakukan pencatatan penjualan pada saat pelanggan melakukan pembayaran. Pencatatan transaksi penjualan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah harga barang pembeli. Jika pelanggan meminta nota, maka fungsi kasir membuat nota penjualan. Akan tetapi, nota penjualan tersebut tidak lengkap sehingga nota tersebut hanya untuk pelanggan saja. Pihak toko tidak memiliki bukti transaksi penjualan.

e. Praktik yang Sehat

Kegiatan penjualan Toko Hijau dilakukan sepenuhnya oleh para karyawan dengan diawasi oleh pimpinan toko. Pemilik toko melakukan pengecekan hanya ketika toko tutup. Pemilik toko menerima hasil perekapan transaksi harian dari bagian kasir, perekapan tersebut berisi pemasukan dan pengeluaran toko. Jumlah uang hasil transaksi dalam satu hari juga diserahkan kepada pemilik toko.

Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau

Tabel 1. Hasil analisis PIECES pada Toko Hijau

Jenis analisis	Sistem lama	Sistem baru
<i>Performance</i>	<p>Sistem manual memperlambat kinerja kasir dalam melayani pembeli.</p> <p>Proses perekapan data penjualan dengan sistem membutuhkan waktu yang lama yang berakibat pada kinerja yang kurang efektif.</p>	<p>Sistem baru mampu mengatasi permasalahan terkait dengan lamanya proses transaksi penjualan. Sistem baru mampu menghasilkan laporan penjualan tanpa membutuhkan waktu yang lama, karena laporan telah dibuat secara otomatis ketika terjadi transaksi penjualan.</p>

<i>Information</i>	Informasi yang didapatkan mengenai penjualan tunai kurang detail dan tidak dapat dihadirkan setiap saat ketika informasi tersebut dibutuhkan.	Sistem baru mampu memberikan informasi berkaitan dengan penjualan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau secara tepat dan akurat, serta dapat dihadirkan setiap saat sesuai kebutuhan Toko Hijau.
<i>Economy</i>	Dengan sistem manual, Toko Hijau mengeluarkan biaya operasional yang tidak sedikit untuk pembelian buku serta alat tulis.	Sistem baru dapat meminimalisir biaya operasional, karena data disimpan dalam bentuk soft file. Pengoperasian sistem tidak mengeluarkan biaya listrik yang mahal.

<i>Control</i>	Sistem pengendalian sangat lemah, karena banyak peluang untuk terjadi kecurangan yang menyebabkan kehilangan data dan sejumlah uang hasil penjualan.	Sistem baru dapat meningkatkan pengendalian internal toko karena seluruh data penjualan tersimpan dalam komputer, sehingga kehilangan data dapat diminimalisir.
<i>Efficiency</i>	Sistem manual dinilai kurang efisien pada penggunaan waktu, biaya operasional, serta dalam memperoleh informasi yang dihasilkan.	Sistem baru mampu untuk mempersingkat penggunaan waktu pelayanan, mengurangi biaya operasional serta mampu menghasilkan informasi yang berkaitan dengan penjualan secara lengkap.

Service	Waktu pelayanan pada sistem manual cukup memakan waktu jika pelanggan menanyakan harga barang yang belum diketahui harganya oleh kasir dan ketika pelanggan menanyakan barang yang diinginkan kepada karyawan karena terjadi kekosongan barang pada rak display.	Sistem mampu mempersingkat waktu karena harga barang baru dan stok barang dagang telah tersedia pada sistem penjualan yang telah terkomputerisasi.
---------	--	--

Analisis kebutuhan sistem terbagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

f. Analisis kebutuhan fungsional

- 1) Sistem mampu melakukan input transaksi penjualan dan melakukan penghitungan secara otomatis.
- 2) Sistem mampu mendeteksi jumlah persediaan barang.

3) Sistem mampu melakukan pengendalian internal.

4) Sistem dapat menyajikan laporan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Toko Hijau, yaitu laporan penjualan, laporan penerimaan kas, dan laporan persediaan barang

- g. Analisis kebutuhan non fungsional
- Analisis kebutuhan berisi tentang properti yang dimiliki oleh sistem yang meliputi kebutuhan operasional, kebutuhan kinerja, kebutuhan keamanan, kebutuhan informasi.

Analisis kelayakan sistem dilakukan dengan menggunakan analisis TELOS. Hasil analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau layak untuk dijalankan. Teknologi sistem baru yang dirancang dapat mendukung kelancaran operasional Toko Hijau dan mudah untuk dioperasikan oleh karyawan. Analisis ekonomi menunjukkan nilai *payback periode* sebesar 1,299 tahun atau 1 tahun lebih 3 bulan 18 hari, nilai NPV sebesar Rp 5.327.681,25 pada tingkat bunga 4,75%, dan nilai ROI sebesar 77,63%. Sistem yang baru dinyatakan legal karena sistem baru menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang original. Sistem yang baru dinyatakan layak secara operasional karena sistem baru mampu mempermudah terjadinya transaksi

penjualan tunai, dapat meningkatkan pengendalian internal serta dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Sistem dinyatakan layak secara sosial karena sistem baru tidak membawa dampak buruk bagi lingkungan sosial dan tidak ada yang dirugikan dalam pengembangan sistem ini.

Tahap desain dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau dirancang dengan menggunakan *Visual Basic* dan *MySQL*. Permodelan *database* digambarkan dengan menggunakan ERD. Permodelan proses digambarkan menggunakan DFD. Desain *interface* dari sistem baru adalah sebagai berikut:

h. Desain database

Terdiri dari 7 tabel, yaitu tabel admin, tabel user, tabel jenis barang, tabel persediaan barang, tabel karyawan, tabel penjualan, tabel penjualan detail

i. Desain input

Terdiri dari 25 form input, yaitu form log in admin, form log in user, form menu utama, form data barang, form tambah data barang, form jenis barang, form tambah data jenis barang, form detail data user, form transaksi penjualan tunai, form detail

transaksi penjualan tunai, form laporan penjualan, form laporan penjualan semua transaksi, form laporan penjualan harian, form laporan penjualan bulanan, form laporan penjualan tahunan, form laporan penjualan dalam rentang waktu tertentu, form laporan penerimaan kas, form laporan penerimaan kas semua transaksi, form laporan penerimaan kas harian, form laporan penerimaan kas bulanan, form laporan penerimaan kas tahunan, form laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu, form pengaturan user, form tambah data user, form ubah user

j. Desain output

Terdiri dari 12 laporan, yaitu laporan persediaan barang, bukti transaksi penjualan, laporan penjualan tunai seluruh transaksi, laporan penjualan tunai per hari, laporan penjualan tunai per bulan, laporan penjualan tunai per tahun, laporan penjualan tunai rentang waktu tertentu, laporan penerimaan kas seluruh transaksi, laporan penerimaan kas per hari, laporan penerimaan kas per bulan, laporan penerimaan kas per tahun, laporan penerimaan kas rentang waktu tertentu

Implementasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau

Implementasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan implementasi, tahap pendidikan dan pelatihan karyawan, tahap konversi sistem. Metode yang digunakan dalam konversi sistem adalah metode konversi paralel.

k. Evaluasi Kinerja Sistem

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang telah diuji berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya eror pada saat pengujian sistem yang telah dilakukan.

Pengendalian internal dapat terkontrol dengan baik. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini dilengkapi dengan password untuk mengakses sistem. Admin dan user memiliki username dan password yang berbeda dan halaman yang dapat diakses oleh admin dan user pun juga berbeda.

Input data dan output berjalan dengan stabil. Sistem dapat menambahkan jumlah stok barang secara otomatis pada kode yang sama apabila terjadi penginputan data barang dengan nama dan jenis barang yang sama. Data yang dimasukkan ke dalam

sistem tersimpan dengan baik di dalam komputer, sedangkan output yang dihasilkan berhasil ditampilkan sesuai dengan data-data yang dimasukkan.

Dalam transaksi penjualan, sistem ini dapat melakukan perhitungan otomatis dan tidak mengalami kekeliruan dalam perhitungan tersebut. Sistem yang dirancang dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan dan laporan secara bersamaan Program yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dirancang sangat mudah digunakan dan tidak terpengaruh dengan banyaknya aplikasi yang ada di komputer.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dalam pengujiannya belum ditemukan permasalahan yang fatal berkaitan dengan program yang telah dibuat. Sistem ini memiliki keterbatasan berkaitan dengan pengoperasiannya, yaitu program yang telah dibuat hanya dapat diakses pada satu komputer saja.

l. Evaluasi Sumber Daya

Pada sumber daya Toko Hijau, aspek yang dievaluasi adalah berkaitan dengan sumber daya manusia untuk

menjalankan sistem. Pada aspek ini, yang menjalankan sistem sebagai admin adalah pemilik Toko Hijau, sedangkan yang menjalankan sistem sebagai user adalah karyawan bagian kasir. Admin dan user sudah menguasai dan mampu untuk menjalankan sistem karena sistem mudah untuk dioperasikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Toko Hijau masih menggunakan sistem manual dan tergolong sederhana. Sistem yang masih manual tersebut berakibat pada informasi yang dihasilkan oleh sistem lama belum memenuhi kebutuhan informasi pada Toko Hijau. Sistem lama pada Toko Hijau membutuhkan biaya operasional yang cukup banyak karena pihak Toko Hijau memerlukan buku dan nota dalam kegiatan operasional toko untuk pencatatan transaksi dan bukti transaksi untuk pelanggan. Fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dengan sistem lama meliputi fungsi kasir, fungsi gudang, dan fungsi persediaan. Prosedur yang digunakan yaitu input data penjualan dan pembuatan laporan penjualan. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh Toko Hijau meliputi nota penjualan

dan catatan transaksi penjualan tunai yang sekaligus merupakan laporan penjualan harian. Sistem pengendalian internal pada Toko Hijau belum memenuhi kriteria karena peluang terjadinya kecurangan masih besar. Dokumen dan catatan yang dimiliki Toko Hijau belum lengkap.

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau dilakukan dengan menggunakan metode pengembangan *system development life cycle* (SDLC). Analisis sistem yang dilakukan meliputi analisis kelemahan sistem lama dengan menggunakan metode PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem dengan menggunakan metode TELOS. Dari tahapan analisis tersebut sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dikatakan layak karena sistem memenuhi kriteria dalam kelayakan sistem.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi bagan alir sistem yang terdiri dari bagian penjualan, dalam hal ini berlaku sebagai user yaitu bagian kasir. Dokumen yang terdapat pada sistem informasi penjualan tunai pada Toko Hijau berupa struk penjualan yang dicetak saat terjadi transaksi penjualan. Catatan yang terdapat pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada

Toko Hijau berupa laporan persediaan barang, laporan penjualan, laporan penerimaan kas.

Desain sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau meliputi permodelan database, permodelan proses, dan desain interface. Pada desain interface, desain sistem terdiri dari desain database, desain input, dan desain output. Desain database tersebut terdiri dari 7 tabel, sedangkan pada desain input terdiri dari 25 form input data, dan pada desain output terdapat 12 laporan.

Implementasi dilakukan dengan menggunakan metode implementasi paralel. Karyawan yang ditunjuk untuk mengoperasikan program adalah bagian kasir. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada Toko Hijau berjalan dengan lancar. Sistem tersebut dapat mempermudah aktivitas transaksi penjualan tunai hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh Toko Hijau. Karyawan yang diberikan kewenangan untuk mengoperasikan sistem tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem, karena sistem mudah untuk dioperasikan. pengendalian internal pada Toko Hijau dapat terkontrol dengan baik.

Keterbatasan

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi yang dirancang untuk Toko Hijau hanya dapat diterapkan pada Toko Hijau saja, karena dalam perancangan sistemnya disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang diperlukan oleh Toko Hijau. Selain itu, keterbatasan pada sistem ini adalah hanya dapat dilihat pada satu komputer saja, sehingga pemilik toko harus datang ke toko untuk memeriksa laporan penjualan Toko Hijau dan melakukan penginputan barang dagang.

Kelemahan dari sistem yang dirancang adalah output yang dihasilkan tidak tertata rapi apabila admin melakukan penginputan nama barang yang terlalu panjang, karena kolom yang digunakan untuk nama barang hanya dapat memuat 18 karakter. Penginputan nama barang harus disingkat, sehingga hanya pihak toko yang dapat memahami. Selain itu, kelemahan lain dari sistem yang dirancang adalah sistem belum menjadi satu aplikasi yang siap untuk digunakan secara langsung. Pada saat sistem akan digunakan maka aplikasi XAMPP harus diaktifkan terlebih dahulu, kemudian aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi dapat digunakan.

Saran

Pengembangan program diperlukan dalam keterkaitannya dengan sistem informasi akuntansi lain, seperti sistem informasi akuntansi pembelian. Sehingga kebutuhan sistem informasi akuntansi pada Toko Hijau semakin terlengkapi. Sistem perlu disempurnakan dengan terhubung ke perangkat lain, sehingga pemilik toko dapat memantau penjualan dari berbeda tempat. Evaluasi sistem secara berkelanjutan diperlukan agar tercipta sistem yang sempurna, sehingga terhindar dari dampak buruk dari perkembangan zaman.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatta, H. A. (2007). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (Edisi III ed.). Yogyakarta: Andi Publisher.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.